

**STUDI PERBANDINGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA DAN BUKAN PENERIMA BEASISWA DI PRODI PPKN
FKIP UNIVERITAS RIAU**

¹Naylil Rahmi Autari, ²Gimin, ³Hambali

^{1,3}PPKn FKIP Universitas Riau,

²Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

¹naylil.rahmi3535@student.unri.ac.id, ²gimin@lecturer.unri.ac.id,

³hambali@lecturer.unri.ac.id,

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that education has a very important role in the progress of a nation, but there are still several problems for society in getting access to education, one of which is the cost factor. Therefore, the government provides various conveniences for underprivileged people who want to continue their education through a scholarship program. Scholarships are given with several requirements, one of which is study achievement, thus students who apply for scholarships are required to maintain their study achievements during the study process so that the scholarship program is not revoked, meanwhile, in order for study achievements to continue to increase, students must also continue to maintain and increase their interest in learning. This research aims to determine the differences in language learning interests of scholarship recipients and non-scholarship recipients in the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. The type of research that will be carried out by the author is descriptive quantitative. The research was conducted at the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. The population in the study were all students of the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University, class 2019 to 2021. The research sampling technique used was purposive sampling, the number of samples was 146 people. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique was carried out using the independent sample t-test statistical test. The results of data analysis show that there is a mean difference of 1.9589 with the sig value. $0.009 < 0.05$ so it can be concluded that there is a difference in the learning interest of scholarship recipients and non-recipient students in the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University.

Keywords: interest to learn, student, scholarship, non scholarship

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, namun masih terdapat beberapa permasalahan pada masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan, salah satunya adalah faktor biaya, Maka dari itu pemerintah

memberikan berbagai kemudahan untuk masyarakat yang kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan melalui program beasiswa. Beasiswa diberikan dengan beberapa persyaratan, salah satunya adalah prestasi belajar, dengan demikian mahasiswa yang mengajukan beasiswa wajib menjaga prestasi belajar selama proses perkuliahan agar program beasiswa tidak dicabut, sementara itu agar prestasi belajar terus meningkat, mahasiswa juga harus terus menjaga dan meningkatkan minat belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2019 s/d 2021. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah Sampel Purposif, jumlah sampel adalah sebanyak 146 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik independent sampel t-test. Hasil analisis data menunjukkan terdapat selisih mean sebesar 1,9589 dengan nilai sig. $0,009 < 0,05$ sehingga disimpulkan ada perbedaan minat belajar mahasiswa penerima dan bukan penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Kata Kunci: minat belajar, mahasiswa, beasiswa, non beasiswa

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya, di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya.

Permasalahan pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari PAUD sampai ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan, dengan biaya pendidikan yang tinggi serta pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan pendidikan di perguruan tinggi, maka segala melanjutkan pendidikan ke jenjang yang permasalahan akan semakin timbul terutama mengenai biaya pendidikan di perguruan tinggi. Biaya yang diperlukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat yang ingin lebih tinggi.

Maka dari itu, pemerintah memberikan berbagai kemudahan untuk masyarakat yang kurang mampu serta memiliki prestasi yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu

kemudahan yang diberikan pemerintah ialah dengan adanya berbagai macam beasiswa pendidikan yang telah disiapkan untuk para generasi penerus bangsa.

Minat belajar adalah suatu aktivitas mental yang diwujudkan dalam bentuk kecenderungan terhadap suatu obyek, yang dilandasi oleh pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap sesuatu obyek tertentu. Misalnya apabila seseorang menaruh perhatian terhadap guru maka minat tersebut akan timbul dengan sendirinya dan terkadang akan timbul juga karena usaha yang dilakukan melalui strategi dan manajemen dalam proses belajar mengajar. (Ahmad Susanto: 2013).

Menemukan minat belajar berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhankebutuhannya.

Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan menyadari bahwa hasil dari minat belajarnya yang baik membawa kemajuan bagi dirinya, besar kemungkinan minatnya terhadap belajar akan meningkat (Rizky Meutia Karina, Dkk: 2017, Slameto: 2013)

Hal yang memengaruhi minat belajar terdiri dari 2 faktor, (1) Faktor Internal, (2) Faktor eksternal. Faktor internal antara lain ialah (1) Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan (2) Kondisi fisik dan psikologi. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri sebagai berikut: (1) Lingkungan fisik, (2) Lingkungan psikis, (3) Lingkungan Personal, (4) Lingkungan non personal (Erwin

Widiasworo: 2017, Karwono dan Heni Mularsih: 2013, Syahputra: 2020)

Jadi, pemberian beasiswa ini termasuk ke dalam faktor eksternal yakni untuk memacu minat belajar yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Makna dari beasiswa itu sendiri menurut KBBI ialah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bentuk bantuan belajar. Sedangkan menurut Wardani, beasiswa adalah pemberian uang sukarela yang harus diajukan oleh seorang pelajar (Wardani: 2016).

Minat belajar memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya ialah keinginan untuk mendapat uang/beasiswa. Sebagaimana yang disebutkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, Hadiah berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk mendorong anak didik agar senantiasa mempertahankan studinya (Syaiful Bahri Djamarah: 2008) Demikianlah secara umum dapat diartikan bahwa pemberian beasiswa kepada mahasiswa akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar.

Mahasiswa Universitas Riau terbagi menjadi dua kategori yaitu mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa merupakan mahasiswa yang diterima melalui jalur beasiswa khusus dengan mempertimbangkan prestasinya di sekolah dan diutamakan dari keluarga yang kurang mampu serta memiliki keinginan yang kuat untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Mahasiswa non beasiswa adalah mahasiswa yang mendaftar dengan biaya sendiri dan tidak mendapat beasiswa.

Berdasarkan observasi pra-riset yang dilakukan dengan

memberikan angket kepada beberapa mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa.

Hal ini didukung oleh pendapat Rita Yunarti dalam penelitiannya, ia mengungkapkan "Hasil penelitian menunjukkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa 72.058 termasuk dalam kategori tinggi dan Minat Belajar mahasiswa non beasiswa adalah 69.3352 juga termasuk dalam kategori sedang" (Rita Yunarti, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana perbandingan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan yang bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis. Serta pada metode ini data penelitian berupa angka- angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono: 2017).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan dari bulan April 2023 sampai bulan Januari tahun

2024.

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Munawaroh: 2012). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2019 s/d 2021. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono: 2016).

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 orang yaitu terdiri dari 73 orang penerima beasiswa, dan 73 orang bukan penerima beasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung kelapangan untuk pengamatan secara langsung, wawancara yaitu pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, serta juga dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, dan Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Variabel yang diukur adalah minat belajar. Minat adalah suatu kecenderungan seseorang terhadap apa yang menarik perhatiannya, sehingga tanpa sadar mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat

seseorang tersebut merasa tertarik dengan kesadaran diri tanpa ada dorongan (Makmun: 2013).

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik deskriptif. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik statistik independent sampel t-test untuk mengetahui perbandingan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan yang bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Dalam penelitian ini minat belajar diukur dengan empat indikator yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan siswa (Safari: 2015)

Indikator perasaan senang diwakili tiga pernyataan yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, perasaan senang mengerjakan tugas, dan perasaan senang mencari materi perkuliahan. Rekapitulasi jawaban responden untuk pendekatan perasaan senang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Indikator Perasaan Senang

No.	Alternatif Jawaban	Interval	Penerima Beasiswa		Bukan Penerima Beasiswa	
			F	%	F	%
1	Sangat Setuju	10-12	2	35,6	1	16,4
2	Setuju	8-10	3	41,1	4	57,5
3	Kurang Setuju	6-8	1	23,3	1	24,7
4	Tidak Setuju	4-6	0	0	1	1,4
Jumlah			7	100	7	100
			3	0	3	0

Dari tabel di atas dapat dilihat pada indikator Perasaan Senang, minat belajar mahasiswa penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 79,9% sedangkan mahasiswa bukan penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 61,6%. Pada pernyataan ini dapat disimpulkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerimabeasiswa.

Selanjutnya indikator ketertarikan, pada penelitian ini ketertarikan dijelaskan berdasarkan dengan tiga pernyataan yaitu tertarik mengikuti pelajaran, tertarik mengerjakan tugas, dan tertarik mencari materi perkuliahan. Rekapitulasi tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Indikator Ketertarikan

No	Alternatif Jawaban	Interval	Penerima Beasiswa		Bukan Penerima Beasiswa	
			F	%	F	%
1.	Sangat Setuju	10-12	2	35,6	12	16,4
2.	Setuju	8-10	3	41,1	42	57,5
3.	Kurang Setuju	6-8	1	23,3	18	24,7
4.	Tidak Setuju	4-6	0	0	1	1,4
Jumlah			7	100	73	100
			3			

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat pada indikator ketertarikan, minat belajar mahasiswa penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 76,7% sedangkan mahasiswa bukan penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 73,9%. Pada pernyataan ini dapat disimpulkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerima beasiswa.

Selanjutnya indikator perhatian. Indikator ini diwakili oleh pernyataan memperhatikan pembelajaran dengan baik, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan antusias terhadap pembahasan materi diluar kelas. Rekapitulasi tanggapan responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Indikator Perhatian

No	Alternatif Jawaban	Interval	Penerima Beasiswa		Bukan Penerima Beasiswa	
			F	%	F	%
1	Sangat Setuju	10-12	28	38,3	20	27,4
2	Setuju	8-10	41	56,2	39	53,4
3	Kurang Setuju	6-8	3	4,1	14	19,2
4	Tidak Setuju	4-6	1	1,4	0	0
Jum			73	100	73	100

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat pada Indikator Perhatian, minat belajar mahasiswa penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 94,5% sedangkan mahasiswa bukan penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 80,8%. Pada pernyataan ini dapat disimpulkan minat belajar

mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerima beasiswa.

Selanjutnya indikator keterlibatan siswa. Indikator ini disusun berdasarkan pernyataan aktif

mengikuti perkuliahan, bersedia menjadi ketua kelompok saat diskusi di dalam kelas, dan mencatat materi perkuliahan. Rekapitulasi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Indikator Keterlibatan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Interval	Penerima Beasiswa		Bukan Penerima Beasiswa	
			F	%	F	%
1.	Sangat Setuju	10-12	23	31,5%	14	19,2%
2.	Setuju	8-10	43	58,9%	39	53,4%
3.	Kurang Setuju	6-8	7	9,6%	17	23,3%
4.	Tidak Setuju	4-6	0	0%	3	4,1%
Jumlah			73	100%	73	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat pada Indikator Keterlibatan Siswa, minat belajar mahasiswa penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 90,4% sedangkan mahasiswa bukan penerima beasiswa memiliki persentase sebesar 72,6%. Pada pernyataan ini dapat disimpulkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerima beasiswa. Selanjutnya rekapitulasi jawaban responden untuk seluruh indikator disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan indikator minat belajar

Tangga	Indikator	Rata-Rata
--------	-----------	-----------

No.	pan Respon den	Peras aan Senan g	Ketertarika n	Perhatia n	Keterliba tan Siswa		
1	Sang at Setuju	Peneri ma Beasis wa	F 20 % 27,4%	26 35,6%	28 38,3%	23 31,5%	24,3 33,2%
		Bukan Peneri ma Beasis wa	F 12 % 16,4%	12 16,4%	20 27,4%	14 19,2%	52 19,9%
2	Setuju	Peneri ma Beasis wa	F 38 % 52,1%	30 41,1%	41 56,2%	43 58,9%	38 52,1%
		Bukan Peneri ma Beasis wa	F 33 % 45,2%	42 57,5%	39 53,4%	39 53,4%	38,3 52,4%
3	Kura ng Setuju	Peneri ma Beasis wa	F 15 % 20,5%	17 23,3%	3 4,1%	7 9,6%	10,5 14,4%
		Bukan Peneri ma Beasis wa	F 26 % 35,6%	18 24,7%	14 19,2%	17 23,3%	18,8 25,7%
4	Tida k Setu ju	Peneri ma Beasis wa	F 0 % 0%	0 0%	1 1,4%	0 0%	0,25 0,4%
		Bukan Peneri ma Beasis wa	F 2 % 2,8%	1 1,4%	0 0%	3 4,1%	1,5 2,1%

Tabel Rekapitulasi di atas menggambarkan jawaban responden berdasarkan indikator

minat belajarmengenai minat belajar mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Diketahui bahwa

pada responden Mahasiswa Penerima Beasiswa indikator yang memiliki persentase Sangat Setuju yang tertinggi adalah Perhatian yaitu sebanyak 38,3% dan yang memiliki persentase Sangat Setuju yang terendah adalah Perasaan Senang yaitu sebanyak 27,4%. Lalu, persentase Setuju yang tertinggi adalah indikator Keterlibatan Siswa yaitu sebanyak 58,9% dan yang memiliki persentase Setuju terendah adalah ketertarikan yaitu sebanyak 41,1%. Kemudian, persentase Kurang Setuju yang tertinggi adalah indikator ketertarikan sebanyak 23,3% dan yang memiliki persentase terendah adalah perhatian yaitu sebanyak 4,1%. Selanjutnya, persentase Tidak Setuju yang tertinggi adalah perhatian yaitu sebanyak 1,4% dan yang memiliki persentase yang terendah adalah perasaan suka, ketertarikan dan keterlibatan siswa yang memiliki nilai samayaitu sebanyak 0%.

Kemudian dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa pada responden Mahasiswa Bukan Penerima Beasiswa

indikator yang memiliki persentase Sangat Setuju yang tertinggi adalah Perhatian yaitu sebanyak 27,4% dan yang memiliki persentase Sangat Setuju yang terendah adalah Perasaan Senang dan ketertarikan yaitu sebanyak 16,4%. Lalu, persentase Setuju yang tertinggi adalah indikator ketertarikan yaitu sebanyak 57,5% dan yang memiliki persentase Setuju terendah adalah perasaan senang yaitu sebanyak 45,2%. Kemudian, persentase Kurang Setuju yang tertinggi adalah indikator perasaan senang sebanyak 35,6% dan

yang memiliki persentase terendah adalah perhatian yaitu

sebanyak 19,2%. Selanjutnya, persentase Tidak Setuju yang tertinggi adalah keterlibatan siswa yaitu sebanyak 4,1% dan yang memiliki persentase yang terendah adalah perhatian yaitu sebanyak 0%.

Kemudian, dengan berpedoman pada tolak ukur yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rekapitulasi tiap indikator Minat Belajar pada tanggapan responden Mahasiswa Penerima Beasiswa dengan ketetapan SS + S diketahui bahwa: Perasaan Senang : $27,4\% + 52,1\% = 79,5\%$; b) Ketertarikan : $35,6\% + 41,1\% = 76,7\%$; c) Perhatian : $38,3\% + 56,2\% = 94,5\%$; d) Keterlibatan Siswa : $31,5\% + 58,9\% = 90,4\%$. Selanjutnya rekapitulasi tiap indikator Minat Belajar pada tanggapan responden Mahasiswa Bukan Penerima Beasiswa dengan ketetapan SS + S diketahui bahwa: a) Perasaan Senang: $16,4\% + 45,2\% = 61,1\%$; b) Ketertarikan: $16,4\% + 57,5\% = 73,9\%$; c) Perhatian : $27,4\% + 53,4\% = 80,8\%$; d) Keterlibatan Siswa : $19,2\% + 53,4\% = 72,6\%$.

Dari empat indikator diatas maka pada tanggapan responden Mahasiswa Penerima Beasiswa indikator yang berpengaruh tertinggi adalah indikator Perhatian yaitu sebesar 94,5%, serta indikator yang berpengaruh terendah adalah Ketertarikan yaitu sebesar 76,7%. Sedangkan pada tanggapan responden Mahasiswa Bukan Penerima Beasiswa indikator yang berpengaruh tertinggi adalah indikator Perhatian yaitu sebesar 80,8%, serta indikator yang berpengaruh terendah adalah Perasaan Senang yaitu sebesar

61,1%.

Berdasarkan tolak ukur yang paparkan sebelumnya yaitu apabila:

- a. Jika nilai rata-rata alternatif jawaban berada pada kisaran 75,01% - 100% menjawab selalu ditambah sering, maka pilihan tersebut dinilai = Sangat Baik.
- b. Jika nilai rata-rata alternatif jawaban berada pada kisaran 50,01% - 75% menjawab selalu ditambah kadang-kadang, maka pilihan tersebut dinilai = Baik.
- c. Jika nilai rata-rata alternatif jawaban berada pada kisaran 25,01% - 50% menjawab selalu ditambah tidak pernah, maka pilihan tersebut dinilai = Cukup Baik
- d. Jika nilai rata-rata alternatif jawaban kurang dari 0,00-25% menjawab sering ditambah kadang-kadang, maka pilihan tersebut dinilai = Tidak Baik. (Arikunto, 2014)

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas dari tanggapan responden mahasiswa penerima beasiswa yaitu (SS + S) (33,2% + 52,1% = 85,3%), dan dari rekapitulasi tanggapan responden mahasiswa bukan penerima beasiswa didapatkan hasil yaitu (SS+S) (19,9% + 52,4% = 72,4). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa penerima beasiswa berada pada tingkat Sangat Baik, dan minat belajar mahasiswa bukan

penerima beasiswa berada pada tingkat Baik.

Pada tabel tersebut juga dapat diketahui indikator minat belajar mahasiswa yang paling tinggi dari keempat indikator terdapat pada indikator Perhatian, yakni persentase indikator perhatian pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 94,5%, sedangkan persentase indikator perhatian pada mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 80,8%.

Kemudian perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa yang paling tinggi terdapat pada indikator keterlibatan siswa, yaitu persentase indikator keterlibatan siswa pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 90,4% sedangkan persentase pada mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 72,6%. Perbedaan besar persentase antara mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa mencapai 17,8%. Berdasarkan data tersebut minat belajar mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerima beasiswa. Jadi dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Selanjutnya hasil analisis statistik disajikan sebagai berikut:

Independent Sample Test

		F	Sig t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Min at Mah a sisw a	Equal varianc es assumed	.007	.934	14	.009	-1.95890	.73978	-3.42114	-.49667
	Equal varianc es not assu			14	.009	-1.95890	.73978	-3.42119	-.49662

Tabel 6. Independent
Sample Test

Berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Sample T-test diatas, diketahui bahwa hasil uji hipotesis adalah nilai sig pada Levene's Test for Equality of Variances sebesar $0.934 > 0.05$, berarti varian sama atau homogen. Karena nilai yang di dapatkan pada kolom sig.(2-tailed) adalah 1,000 dan nilai $0,09 > 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis berbunyi "Ada perbedaan minat belajar mahasiswa penerima dan bukan penerima beasiswa di Prodi PPKnFKIP Universitas Riau"

b. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini untuk memberi gambaran serta pemahaman yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul Studi Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Bukan Penerima Beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau diperoleh data mengenai minat belajar mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 penerima dan bukan penerima beasiswa di prodi PPKn FKIP Universitas Riau yang kemudian diambil sebagai sampel dari penelitian

Sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menentukan sampel dari populasi. Digunakannya teknik Purposive Sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, jadi pemilihan sampel penelitian ini disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Setelah menentukan sampel yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner yang berbentuk google form minat belajar yang digunakan untuk mengukur perbandingan minat belajar

mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan uji independent sampel t- test menggunakan bantuan SPSS versi 26 nilai yang didapatkan pada kolom sig.(2-tailed) adalah 0.009 dan nilai $0,009 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis berbunyi "Terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau" diterima atau terbukti.

Dari hasil data tersebut dapat dijelaskan bahwa minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa berbeda. Kendati dari hasil rata-rata minat mahasiswa penerima beasiswa (39,31) Lebih kecil dari rata-rata mahasiswa tidak menerima beasiswa (37,35). Berdasarkan data yang sudah dijabarkan sebelumnya, indikator minat belajar mahasiswa yang paling tinggi dari keempat indikator terdapat pada indikator Perhatian, yakni persentase indikator perhatian pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 94,5%, sedangkan persentase indikator perhatian pada mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 80,8%.

Kemudian perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa yang paling tinggi terdapat pada indikator keterlibatan siswa yaitu persentase indikator keterlibatan siswa pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 90,4% sedangkan persentase pada mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 72,6%.

Perbedaan besar persentase antara mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa mencapai 17,8%. Jadi, terdapat perbedaan minat belajar antara mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dina Faramita

Agustin, 2014) yang berjudul "Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta" Pada saat penyebaran kuisioner minat belajar didapatkan skor rata-rata (mean) pada siswa laki-laki sebesar 51,34 sedangkan pada siswa perempuan sebesar 52,31. Dari hasil skor kuisioner minat belajar, skor rata-rata yang didapat oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa laki laki. Berdasarkan data yang telah diperoleh hasil penelitian menunjukkan Ha diterima, yang mana pernyataannya berbunyi "ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta diterima.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fery Nur Indahsari, 2016) yang berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Praktik antara Kelas Xi dan Kelas Xii Siswa Smk Negeri 3 Yogyakarta ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI dan XII menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil rata-rata 76,933 untuk kelas XI dan siswa kelas XII motivasinya cenderung lebih rendah yaitu hanya 79,033. Berdasarkan data dari penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Ha diterima, yang dimana pernyataannya berbunyi "terdapat perbedaan hasil motivasi

belajar siswa antara kelompok yang pernah belajar di BLPT dan kelompok yang hanya belajar praktik di bengkel pemesinan SMK N 3 Yogyakarta".

Pada penelitian lainnya juga terdapat

hasil yang relevan dengan hasil penelitian yang pengujian dilakukan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rita Yunarti, 2020) yang berjudul "Perbandingan Minat dan Motivasi Belajar Serta Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non Beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.". Hasil penelitian menunjukkan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin memiliki kualifikasi yang berbeda. Untuk mahasiswa penerima beasiswa menunjukkan rata-rata (mean) minat belajar mahasiswa penerima beasiswa adalah 72.058 termasuk dalam kualifikasi tinggi dan nilai rata-rata (mean) dari mahasiswa non beasiswa adalah 69.3352 termasuk ke dalam kualifikasi sedang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang antara minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di prodi PPKn FKIP Universitas Riau, dari hasil rata-rata minat mahasiswa penerima beasiswa (39,31) lebih besar dari rata-rata mahasiswa tidak menerima beasiswa (37,35).

Pada data yang telah dijabarkan dapat diketahui indikator minat belajar

mahasiswa yang paling tinggi dari keempat indikator terdapat pada indikator Perhatian, yakni persentase indikator perhatian pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 94,5%, sedangkan persentase indikator perhatian pada mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 80,8%.

Kemudian perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa yang paling tinggi terdapat pada indikator keterlibatan siswa yaitu persentase indikator keterlibatan siswa pada mahasiswa penerima beasiswa sebesar 90,4% sedangkan persentase pada

mahasiswa bukan penerima beasiswa sebesar 72,6%. Perbedaan besar persentase antara mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa mencapai 17,8%.

Berdasarkan data tersebut minat belajar mahasiswa penerima beasiswa lebih besar dari pada mahasiswa bukan penerima beasiswa. Jadi dapat disimpulkan hasil dari penelitian

ini adalah terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Ed.1). Jakarta:Kencana
- Susanto, Ahmad. 2012. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Pranada Media Group
- Persada Makmun. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Pressindo
- Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang: Intimedia
- Karwono dan Heni Mularsih. 2013. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Ed. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Safari, M.A. 2015. Penulisan

Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi. Jakarta: Assosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) Pusat.

- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta

Edy, Syahputra. 2020. Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar. Suka Bumi:Haura Publishing

Depertemen Pendidikan Dan

- Kebudayaan. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wardani, Belia Anggi. 2016. Meraih mimpi dengan beasiswa. Jogjakarta: CV. Diandra Primamitra Media
- Widiasworo, Erwin. 2017. Masalah-masalah peserta didik dalam kelas dan solusinya. Yogyakarta: Araska
- Karina. Rizky Meutia, Dkk. 2017. Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garor Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 117-119)
- Yunarti, Rita. 2020. Perbandingan Minat dan Motivasi Belajar Serta Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non Beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan 71 Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Agustin, Dina Faramita. 2014. Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni Tari Di Smpn 1 Yogyakarta
- Indahsari, Fery Nur. 2016. Perbedaan Motivasi belajar Dan Prestasi Belajar Praktik Antara Kelas XI dan XII Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta